

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras harapan sentosa 2 melalui intervensi terapi okupasi: menggambar bebas pada Ny A dan Ny N dengan diagnosis medis skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny A dan Ny N didapatkan masalah keperawatan utama gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Ny A dan Ny N diberikan intervensi berupa terapi okupasi: menggambar sesuatu yang disukainya.
3. Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny A dan Ny N selama 5 kali pertemuan didapatkan hasil klien mampu membuat dan mewarnai gambar yang klien sukai.
4. Terdapat persamaan hasil sesuai jurnal yang saya angkat setelah diberikan 5 kali implementasi pada Ny A dan Ny N yaitu klien mampu membuat gambar yang disukainya, klien mampu mewarnai gambarnya, mampu berinteraksi dengan teman sekitar dimana klien sudah jarang menyendiri, ekspresi klien tampak senang dan kontak mata meningkat.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Penulis

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan/informasi guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kesehatan yaitu mengenai intervensi terapi menggambar pada pasien dengan halusinasi pendengaran

1.1.1 Bagi Tempat Penelitian

Karya ilmiah ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ikut berpartisipasi dalam memberikan intervensi menggambar kepada seluruh klien dengan halusinasi pendengaran di PSBL Harapan Sentosa 2

1.1.2 Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologis yang dapat digunakan oleh perawat untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran. Sehingga dapat direkomendasikan atau dianjurkan sebagai salah satu pengobatan non farmakologis bagi klien

